

ABSTRAK

Faizal Mahmud. *Kesehatan Mental Wartawan Dalam Peliputan Di Era Covid-19
(Studi Fenomenologi Terhadap Wartawan PFI Jakarta)*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari pemahaman wartawan mengenai konsep Kesehatan mental, terlebih Kesehatan mental merupakan aspek yang sering tidak diperhatikan. pada era peliputan pandemi COVID-19, diungkapkan bahwa 45,92% wartawan mengalami gejala depresi dan 57,14 merasakan kejemuhan yang artinya wartawan banyak mengalami gangguan kesehatan mental dalam era peliputan pandemi, maka sangat penting untuk mengetahui bagaimana wartawan memahami Kesehatan mental.

Adapun tujuan dari kajian ini untuk mengetahui bagaimana Kesehatan mental wartawan di era peliputan COVID-19 serta efeknya terhadap peliputan dengan menggali pemahaman, pemaknaan dan pengalaman wartawan mengenai Kesehatan mental. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang berusaha untuk mengungkap serta memahami realitas penelitian yang berdasarkan kepada subjek penelitian, sehingga dalam kajian fenomenologi

Paradigma Konstruktivisme menjadi paradigma yang digunakan dalam kajian ini melalui perspektif dalam melihat realitas sosial. Realitas yang dibentuk secara ilmiah lalu dikontruksikan dan dikaji melalui metode kualitatif yang menggiring serta membangun proposisi serta menjelaskan makna dibalik realitas, melalui pengumpulan data penggabungan atau triangulasi.

Teori Fenomenologi berusaha menyelidiki kesadaran atau cara-cara individu memahami sebuah objek atau peristiwa dengan mengalaminya secara sadar. Alfred Schuts lebih menekankan kepada pentingnya intersubjektivitas yang memandang bahwa pemahaman atas Tindakan, ucapan dan interaksi merupakan sebuah syarat untuk eksistensi sosial yang berhubungan melalui interpretasi terhadap suatu realitas, pada intinya fenomenologi bertujuan mencari jawaban mengenai makna dari suatu fenomena.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang berarti penelitian ini bertujuan memaparkan serta menggambarkan keadaan dan fenomena yang lebih jelas terhadap situasi yang terjadi, yang subek penelitiannya yaitu informan yang mampu memberikan gambaran detail pada saat melakukan peliputan di era COVID-19.

Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa Kesehatan mental wartawan di era peliputan COVID-19 dipengaruhi dari peliputan di era COVID-19 yang berdampak kepada produk yang dihasilkan wartawan dimana stress dan kecemasan menjadi gejala gangguan Kesehatan mental yang dirasakan wartawan, terlihat dari pemahaman tentang Kesehatan mental, pengalaman peliputan di era COVID-19 serta pemaknaan wartawan mengenai Kesehatan mental wartawan di era COVID-19.

Kata Kunci: Kesehatan mental, Kesehatan mental wartawan, COVID-19

ABSTRACT

Faizal Mahmud. *Mental Health of Journalists in Coverage in the Covid-19 Era (Phenomenology Study of PFI Jakarta Journalists)*

This research is motivated by the understanding of journalists about the concept of mental health, especially mental health is an aspect that is often not considered. In the era of coverage of the COVID-19 pandemic, it was revealed that 45.92% of journalists experienced symptoms of depression and 57.14 felt saturationn which means that journalists experience many mental healthdisorders in the era of pandemic coverage, so it is very important to know how journalists understand mental health.

The purpose of this study is to find out how the mental health of journalists in the era of COVID-19 coverage and its effect on coverage by exploring the understanding, meaning and experience of journalists about mental health. This research uses a phenomenological approach that seeks to uncover and understand the reality of research based on the research subject, so that in the study of phenomenology

Constructivism is the paradigm used in this study through perspective in looking at social reality. Scientifically constructed reality is then constructed and studied through qualitative methods that lead and construct propositions and explain the meaning behind reality, through the collection of merging or triangulation data.

Phenomenological theory seeks to investigate consciousness or the ways individuals understand an object or event by experiencing it consciously. Alfred Schuts emphasized the importance of intersubjectivity, which saw that understanding of action, speech and intercation was a condition for social existence related through interpretation of reality, essentially phenomenology aimed at finding answers about the meaning of a phenomenon.

This research includes *field research* which means this study aims to explain and describe the situation and phenomena that are clearer to the situation that occurs, which is an informant who is able to provide detailed images when covering in the COVID-19 era.

The results of this study show that the mental health of journalists in the era of COVID-19 coverage is influenced by coverage in the COVID-19 era which has an impact on the products produced by journalists where stress and anxiety become symptoms of mental health disorders felt by journalists, seen from the understanding of mental health, coverage experiences in the COVID-19 era and the feeding of journalists about the mental health of journalists in the COVID-19 era.

Keywords: Mental health, mental health of journalists, COVID-19